

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang dilakukan oleh peneliti adalah pada auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan Jakarta Pusat.

#### B. Desain Penelitian

Beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 140-143) :

##### 1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik komunikasi yakni dengan media kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan membutuhkan respon dari data yang diteliti.





### 3. Pengendalian Peneliti Atas Variabel-Variabel

- Ⓒ Berdasarkan variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

### 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

### 5. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

### 6. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

### 7. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadidi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012: 59). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan kesadaran etis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
1	Penghentian prematur prosedur audit	Prosedur audit pada tahap perencanaan audit dan pekerjaan lapangan	Tidak melakukan secara lengkap atau mengabaikan, bahkan menghentikan salah satu atau beberapa prosedur dari 10 prosedur audit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Time Pressure	Time budget pressure	Anggaran waktu dalam melakukan audit kurang	1
			Melanggar anggaran waktu yang telah direncanakan	2
			Menyediakan waktu cadangan	3
			Mengaudit beberapa perusahaan dalam periode bersamaan	4
		Time deadline pressure	Lembur	5
3.	Risiko Audit	Risiko deteksi	Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap	1
			Melakukan pengurangan jumlah sampel	2
			Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga.	3
4.	Materialitas	Pertimbangan materialitas awal	konfirmasi dengan pihak ketiga	1
			Pengurangan jumlah sampel	2
			Pemeriksaan fisik terhadap kas / persediaan	3
5.	Kesadaran Etis	Perbedaan standar etika dan persepsi mengenai perilaku etis dan tidak etis	Penghentian prosedur audit bukan penyimpangan perilaku audit	1
			Penghentian prematur audit sudah biasa dilakukan	2
			Penghentian prematur audit tidak melanggar hukum	3
			Penghentian prematur audit tidak mempunyai konsekuensi berarti	4

Sumber : hasil olahan peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan media kuesioner yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Penyebaran kuesioner sebanyak 200 kuesioner dilakukan pada tanggal 18 Desember – 10 Februari 2016.

#### E. Teknik Pengambilan Sample

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan persyaratan yang ditentukan oleh Hair, *et al.* (2010). Hair, *et al.* (2010: 101) menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal 5 kali dari jumlah parameter yang dipergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 25 parameter yang berupa item-item pertanyaan dalam kuesioner, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar  $25 * 5 = 125$ .

Jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 147 kuisisioner dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Gambaran Pengumpulan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar dan dikirim langsung	200
Kuesioner yang kembali	177
Kuesioner yang tidak diisi	8
Kuesioner yang tidak lengkap	22
Kuesioner yang memenuhi kriteria dan dapat diolah	147

Sumber : data primer yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Skala Likert

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2012: 133). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penggunaan skala likert digunakan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan kuesioner agar responden dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan skala likert 4 poin. Skor menyatakan nilai yang diberikan kepada setiap kemungkinan jawaban dimana skor 1 menunjukkan tingkat yang paling rendah dan skor 4 menunjukkan tingkat yang paling tinggi.

### 2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2013: 52). Untuk uji validitas terhadap kuesioer dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Reliabilitas

Sebuah ukuran dinilai handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47).

Untuk uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0.70, maka suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel (Nunnally dalam Ghozali 2013: 48).

### 4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden dan jawaban responden atas pertanyaan terkait variabel penelitian. Deskripsi mengenai identitas responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan diri dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2013: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Namun, pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dalam pengukuran analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mempermudah dalam memahami pengukuran indikator-indikator dalam setiap variabel yang diungkap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)*  $\geq 0,05$  : data berdistribusi normal

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)*  $< 0,05$  : data tidak berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013: 105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan Variance Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Nilai *cut off* umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji multikolinearitas dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinearitas

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas

Pengambilan keputusan ada tidaknya multikolinearitas :

*Tolerance value* > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

*Tolerance value* < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinearitas

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali 2013: 110).

Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin–Watson*. Dengan menggunakan uji *Durbin–Watson* maka dilakukan cara dengan membandingkan nilai DW dengan nilai table dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d_u < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak tolak	$d_u < d < 4 - d_u$



#### **C** d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas/ tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Pengujian terhadap adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test* (Baltagi, 2011: 104). Uji heteroskedastisitas *Spearman's Rank Correlation Test* dilakukan dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Hipotesis yang dibuat adalah :

H<sub>0</sub> : tidak terjadi heterokedastisitas

H<sub>a</sub> : terjadi heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* > 0,05 : tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* < 0,05 : terjadi heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Model Regresi Linear

© Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear. Regresi linear bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model perhitungan formula regresi linear adalah :

$$PSO_i = a + \beta_1 TP + \beta_2 RA + \beta_3 M + \beta_4 KE + e$$

PSO<sub>i</sub> : Penghentian prematur atas prosedur audit

a : *intercept* (konstanta)

β : Koefisien regresi

TP : *Time Pressure*

RA : Risiko Audit

M : Materialitas

KE : Kesadaran Etis

e : *disturbance error*

Evaluasi hasil regresi linear meliputi:

### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013: 97).

Hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati satu, maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### b. Uji F

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2013: 98).

Hipotesis yang hendak diuji adalah :

H<sub>0</sub> : variabel independen secara silmultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H<sub>a</sub> : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu :

Jika signifikasin F-nya  $\geq \alpha$  (0,05) : Tidak tolak H<sub>0</sub>

Jika signifikansi F-nya  $< \alpha$  (0,05) : Tolak H<sub>0</sub>



### c. Uji t

Menurut Ghozali (2013: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis yang hendak diuji adalah :

H<sub>0</sub> : Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H<sub>a</sub> : Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

Jika signifikan t-nya  $\geq \alpha$  (0,05) : Tidak tolak H<sub>0</sub>

Jika signifikan t-nya  $< \alpha$  (0,05) : Tolak H<sub>0</sub>

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.